

A B S T R A K

Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus

Studi pada Dinas Pengelola Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie

N a m a : Khairil Syahrial
N I M : 141801034
Program : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Dr. Heri Kusmanto, MA
Pembimbing II : Isnaini, SH, M.Hum

Pengelolaan dana otonomi khusus Aceh sesuai Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus menimbulkan berbagai persoalan, yakni *pertama* besarnya pendapatan Aceh tidak diimbangi dengan pembangunan progres. *Kedua* terdapat beberapa hambatan dari ketidakefektifan pengelolaan dana, dengan munculnya kasus korupsi yang berpengaruh terhadap sendi kehidupan lainnya. *Ketiga* perhatian *stake holder* (pembuat qanun) belum pada tahap pembentukan pengawas secara profesional dan independen. Hal ini menjadi pengaruh kuat atas hambatan Aceh jalani pengelolaan dana dalam pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus, pada Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie. Sampel penelitian digunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan proporsional dan acak sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus pada Kabupaten Pidie secara umum belum berjalan secara efektif atau belum berhasil sebagaimana diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasi Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Dana Otonomi Khusus pada Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie adalah faktor keterbatasan sumberdaya manusia, belum efektifnya komunikasi yang terjalan antara Pemerintah Provinsi Aceh dengan Pemerintah Kabupaten Pidie, dan pengelolaan keuangan otonomi khusus Aceh belum mampu menjadi stimulus terhadap persoalan kesejahteraan masyarakat Aceh khususnya Kabupaten Pidie.

Keywords: Implementasi Kebijakan, Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi, Otonomi Khusus.

A B S T R A C T

Implementation of the Aceh Qanun Number 2 in 2013 About How Additional Funds Allocated For Oil and Gas and Special Autonomy Fund Studies on Financial and wealth Manager Service area of Pidie

N a m e : ***Khairil Syahrial***
N I M : ***141801034***
Study Program : ***Master of Public Administration***
Supervisor I : ***Dr. Heri Kusmanto, MA***
Supervisor II : ***Isnaini, SH, M.Hum***

Management of the funds of the special autonomy in Aceh, Aceh Qanun Number 2 in 2013 About How Additional Funds Allocated For Oil and Gas and Special Autonomy Fund raises a variety of issues, i.e. first the magnitude of Aceh's revenues are not offset by the construction progress. Second, there is some resistance of the ineffectiveness of the management of the Fund, with the rise of corruption cases which have an effect on other life joints. The third concern stake holder (manufacturer of the qanun) yet at the stage of formation of the Trustees are professionally and independently. This became a strong influence over the barriers for European fund management in Aceh in sustainable development.

This research aims to analyze the implementation in Aceh Qanun Number 2 in 2013 About How Additional Funds Allocated For Oil and Gas and Special Autonomy Fund, at the Office of the Manager of finance and wealth of the area of Pidie. Sample research used purposive sampling, that sampling conducted with proportionate and random as many as 22 people. In the study conducted data analysis technique that is descriptive method, a method where the data obtained was compiled later interpreted so as to provide information against the problems examined by using a single table.

The results of this research show that implementation of the Aceh Qanun Number 2 in 2013 About How Additional Funds Allocated For Oil and Gas and Special Autonomy Fund in Pidie in general have not run effectively or have not successfully as expected. Factors that affect success in implementation of the Aceh Qanun Number 2 2013 About How Additional Funds Allocated For Oil and Gas and Special Autonomy Fund in the Office of the Manager of finance and wealth of the area of Pidie is a factor of limited human resources, yet effective communication that terjalan between the Government of Aceh province with the Government of Pidie, and Aceh special autonomy financial management has not been able to be a stimulus to kesejahteraan people of Aceh Pidie in particular.

Keywords: Policy, funds for implementation of the results of oil and Gas, special autonomy.